



3/325 )

Ini merupakan contoh tarbiyah/pendidikan dari seorang bapak kepada anaknya, dimana Abu Hatim ar-Razi tidak membolehkan anaknya Ibnu Abi Hatim sibuk dalam mempelajari hadits sampai selesai mempelajari al-Qur-an. Nilai pelajaran/faidah yang bisa kita petik adalah :

Selayaknya bagi orang tua untuk sedini mungkin membimbing anak-anaknya untuk mempelajari al-Qur-an terlebih dahulu sebelum mempelajari ilmu yang lainnya. Alasan utama hal tersebut adalah anak kecil itu masih mempunyai kemampuan menghafal yang lebih baik dan lebih cepat daripada seorang dewasa, sehingga manakala si anak mampu menghafal ketika usia dini maka ia tidak akan lupa hingga usianya lanjut seperti memahat sesuatu di atas batu lebih baik daripada memahat di atas air ataupun bahan yang mudah rusak lainnya.

Demikian pembahasan secara ringkas tentang sosok Alim Hafizh - Ibnu Abi Hatim ar-Razi. Semoga bermanfaat.

Abu Kayyisa,

Abu Dhabi, Desa ar-Rohbah UAE, di sore hari menjelang berbuka 1 Ramadhon 1432 H.

Maraji'

- Al-A'lam liz Zarkali oleh Az-Zarkali ad-Dimasyky cet. Darul Ilmi Lil Malayin th. 2002
- Siyar A'lam an-Nubala oleh Imam adz-Dzahabi cet. Muassassah Ar-Risalah th. 1405
- Thobaqat asy-Syafi'iyah al-Kubro oleh As-Subki cet. Hajr liththobat wan Nashr wat Tauzi' tahun 1413 H